

# Umrah Qadha: Penebusan Umrah yang Tertunda di Hudaibiyah



**Perjalanan spiritual Rasulullah ﷺ ke Tanah Suci bukan sekadar thawaf dan doa, tetapi juga pelajaran hidup tentang kesabaran, janji Allah, dan kemenangan iman. Umrah Qadha menjadi simbol bahwa setiap niat baik akan Allah kabulkan pada waktu terbaik.**

## **1. Apa Itu Umrah Qadha dan Latar Sejarahnya**

Umrah Qadha adalah umrah pengganti yang dilakukan oleh Rasulullah ﷺ pada tahun ke-7 Hijriah (629 M) sebagai kompensasi dari umrah yang tertunda setahun sebelumnya akibat Perjanjian Hudaibiyah. Kala itu, Nabi dan 1.400 sahabatnya ditolak masuk ke Makkah meski tujuan mereka murni untuk ibadah.

Dalam perjanjian tersebut, kaum Muslimin dijanjikan bisa kembali pada tahun berikutnya. Maka Umrah Qadha menjadi bentuk pemenuhan perjanjian, serta bukti bahwa Allah ﷻ tidak pernah mengingkari janji-Nya kepada hamba yang bersabar dan tetap bertawakal.

## **2. Rasulullah ﷺ dan 2.000 Sahabat Kembali ke Makkah**

Setahun kemudian, Rasulullah ﷺ berangkat bersama 2.000 sahabat dengan niat menyempurnakan ibadah yang sempat tertunda. Mereka mengenakan ihram dari Dzulhulaifah dan membawa hewan qurban. Rombongan ini tidak datang dengan niat membalas dendam, melainkan menunaikan perintah Allah dengan damai.

Sesampainya di Makkah, umat Islam melaksanakan ibadah umrah sesuai kesepakatan: tinggal selama tiga hari dan menjaga adab. Meskipun diawasi oleh Quraisy, Nabi ﷺ dan para sahabat tetap fokus pada ibadah dan menunjukkan kedewasaan dalam bersikap.

## **3. Makkah Dikosongkan untuk Menghindari Konflik**

Sebagai bagian dari perjanjian, Quraisy mengosongkan kota Makkah selama tiga hari agar tidak terjadi bentrokan. Mereka mundur ke perbukitan sekitar dan membiarkan kaum Muslimin menunaikan ibadah.

Keheningan Makkah saat itu menjadi saksi kebangkitan Islam yang tampil gagah, damai, dan penuh hikmah. Rasulullah ﷺ tidak sedikit pun menunjukkan arogansi. Fokus beliau tetap pada penguatan spiritual dan penyampaian pesan Islam yang lembut tapi kuat.

## **4. Pelaksanaan Umrah Qadha: Rukun dan Sunnah**

Secara teknis, Umrah Qadha dilakukan sebagaimana umrah biasa:

- Niat dan ihram dari miqat
- Thawaf tujuh putaran
- Sa'i antara Shafa dan Marwah
- Tahallul (memotong rambut)

Salah satu amalan yang ditonjolkan adalah "raml" (berjalan cepat) pada tiga putaran pertama thawaf. Hal ini menunjukkan semangat dan kekuatan fisik umat Islam di hadapan Quraisy yang mengamati dari kejauhan.

Nabi ﷺ memperbanyak doa, dzikir, dan memperlihatkan ibadah yang khusyuk tanpa provokasi. Ini menjadi pelajaran bahwa ibadah bukan hanya soal gerakan fisik, tapi tentang adab, konsistensi, dan kesungguhan hati.

## **5. Pelajaran Keikhlasan dan Kepemimpinan**

Umrah Qadha menunjukkan keikhlasan luar biasa dari Nabi ﷺ dan para sahabat. Mereka menerima penundaan tahun sebelumnya dengan lapang dada, dan kembali

dengan semangat serta iman yang lebih matang. Tidak ada rasa dendam, hanya rasa syukur.

Kepemimpinan Rasulullah ﷺ tampak dari cara beliau menepati isi perjanjian, menjaga disiplin jamaah, dan menunjukkan keteladanan dalam adab serta spiritualitas. Beliau menanamkan bahwa kemenangan sejati adalah ketika kita mampu tunduk sepenuhnya pada keputusan Allah, tanpa kehilangan arah atau semangat.

## 6. Refleksi: Umrah Qadha, Simbol Janji Allah yang Terpenuhi

Umrah Qadha adalah bukti bahwa kegagalan yang tampak di mata manusia bukanlah akhir segalanya. Kadang, Allah menunda agar kita lebih siap menerima kemenangan yang lebih besar. Kesabaran kaum Muslimin di Hudaibiyah dibalas dengan pembukaan Makkah dua tahun kemudian.

“Dan sungguh, Dia telah memenuhi janji-Nya kepada kalian...” (QS. Al-Fath: 27)

Setiap langkah dalam Umrah Qadha mengajarkan kita tentang nilai niat, kesabaran, adab dalam beribadah, dan pentingnya menepati janji. Sebuah pengingat bahwa kebaikan yang tertunda bukan berarti tertolak, tapi sedang disiapkan dalam bentuk yang lebih indah oleh Allah ﷻ .

## Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and gold logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. Text on the banner includes the YouTube logo, the channel name "Umrah BersamaMu", the subtitle "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red button with white text says "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!